BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2003:58) dalam bukunya "Metode Penelitian Bisnis" mendefinisikan bahwa: "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang sesuatu hal objektif valid dan realibel tentang sesuatu hal (varian tertentu)".

Penulis melakukan penelitian ini untuk mengumpulkan data yang dijadikan bahan dalam penelitian yang berjudul analisis rasio kredit bermasalah (*non performing loan*) pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung. Dalam melakukan penelitian ini objek penelitian ini adalah kredit bermasalah pada Bank Jabar Banten Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Metode adalah cara kerja untuk memahami obyek sasaran yang diteliti. Metode dipilih untuk digunakan dalam rangka memperoleh sesuatu data yang akurat dan relevan, untuk dapat dianalisa serta dapat disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan diadakan penelitian tersebut.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif artinya penelitian

yang dilakukan adalah menekankan analisanya pada data-data numeric (angka), yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai suatu keadaan berdasarkan data yang diperoleh dengan cara menyajikan, mengumpulkan dan menganalisis data tersebut sehingga menjadi informasi baru yang dapat digunakan untuk menganalisa mengenai masalah yang sedang diteliti.

Menurut Sugiono (2006:6) metode deskriftif adalah : " Penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya ".

Penggunaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengambarkan secara lengkap mengenai kondisi kredit bermasalah (*non performing loan*) pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung, menjelaskan faktor – faktor penyebab kredit bermasalah, dan memaparkan penangan yang dilakukan bank untuk mengatasi kredit bermasalah.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif yang bersifat kuantitatif yang hasil penelitian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Artinya penelitian diolah dengan menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka) sehingga diketahui hubungan yang signifikan pada variabel tersebut dan memperjelas objek yang diteliti dengan adanya penelitian.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang sedang

diteliti dengan mengambarkan dan melukiskan keadaan obyektif pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada dan sebagaimana adanya

Menurut Jonathan Sarwono (2006: 27) bahwa: “Desain penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, koleksi data dan analisisnya”.

Menurut M.Nazir (2003: 54) metode deskriptif adalah : “Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Tahapan penelitian :

1. Mengambil data kredit bermasalah di bank Jabar.
2. Mewawancarai petugas bagian kredit
3. Mengunpulkan dan mengolah data kredit bermasalah.
4. Dengan adanya tahapan penelitian dapat disimpulkan bahwa perkembangan kredit bermasalah di Bank Jabar mengalami kenaikan, dan dapat diketahui penyebab kredit bermasalah dan bagaimana cara menangani kredit bermasalah.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiono (2006 : 31) Variabel penelitian adalah : “Suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan topik yang dibahas pada penyusunan penelitian yaitu analisis rasio kredit bermasalah (*non performing loan*) pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung. Dapat digambarkan sebagai berikut.

Dalam penelitian ini operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tadel di bawah ini:

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel / Sub variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
kredit bermasalah	kredit macet adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabahyang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. Kasmir (2000:155)	Jumlah kredit bermasalah	Rasio

3.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survei lapangan dengan menggunakan teknik

pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.

Pengertian data primer menurut Umi Narimawati (2008:98) “Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data”.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung baik dari buku literatur,arsip-arsip dan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh instansi bersangkutan ataupun media lain mengenai rasio kredit bermasalah (*non performing loan*) pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.

Pengertian data sekunder menurut Umi Narimawati (2008:94) bahwa :“Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data”

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

a. Populasi

Populasi berasal dari dari bahasa inggris *population,* yang berarti jumlah penduduk. Digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian

Menurut Sugiyono (2007: 55) populasi adalah : “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Populasi penelitian adalah sekumpulannya objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu yang dapat dikategorikan kedalam objek tersebut bisa berupa manusia, file-file atau dokumen-dokumen yang dipandang sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yang sesuai dengan judul penelitian yaitu rasio kredit bermasalah.

b. Sampel

Sampel digunakan sebagai ukuran sampel, dimana ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya suatu penelitian, dapat ditentukan dengan statistik ataupun berdasarkan estimasi penelitian, artinya segala karakteristik dari populasi harus merupakan cerminan dari sampel yang akan digunakan.

Menurut sugiono (2006 : 56) sampel adalah : “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sesuai dengan pengertian ini maka, pengambilan sampel harus diperhatikan agar pemilihan sample tersebut dapat benar- benar sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian dan dapat mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah data kredit bermasalah periode tahun 2005 sampai 2009.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut:

a. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan membaca, mempelajari dan menganalisa buku-buku, peraturan-peraturan, surat kabar, majalah dan laporan penelitian, dokumen-dokumen perjanjian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Studi lapangan Ditempuh dengan cara:

1) Observasi, yaitu pengumpulan data secara langsung dari objek penelitian melalui pengamatan, dicatat dan direduksi kemudian disajikan secara sistematis untuk menggambarkan obyek yang diteliti.
2) Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melalui tanya jawab secara lisan dengan sumber data yang bersangkutan secara langsung dan tanpa dengan daftar pertanyaan.